

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Program TPS 3R Baraya Runtah dalam menumbuhkan kewarganegaraan ekologis melalui Kelompok Swadaya Sahabat Lingkungan di Desa Sukaluyu Kabupaten Karawang Program TPS 3R yang efektif melalui KSM Sahabat Lingkungan dapat menjadi sumber pendidikan bagi warga tentang pentingnya praktik 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Ini tidak hanya mencakup bagaimana memisahkan sampah secara benar, tetapi juga memahami dampak lingkungan dari perilaku sehari-hari mereka terhadap pengelolaan sampah.

Kegiatan-kegiatan program TPS 3R dapat mengembangkan pengetahuan masyarakat terhadap pengolahan sampah dan mengembangkan sikap sosial masyarakat melalui rembuk warga yang dilakukan secara rutin. Komunikasi yang dijalankan dapat mempengaruhi kinerja dari Kelompok Swadaya Masyarakat Sahabat Lingkungan untuk terus mengamati perubahan perilaku masyarakat, dengan tujuan untuk mempelajari apa yang menjadi kebutuhan masyarakat, dan bagaimana cara mengatasi kebutuhan masyarakat dalam memelihara lingkungan yang sudah tertata dengan baik. Untuk itu, diperlukannya kolaborasi yang baik antara masyarakat di Desa Sukaluyu dan Kelompok Swadaya Masyarakat Sahabat lingkungan sehingga terciptanya kondisi sosial dengan terpenuhi kebutuhan masyarakat, adanya pelayanan sosial yang diberikan dan adanya aktivitas yang terorganisasi untuk mencapai kondisi sejahtera.

Masyarakat sebagai focus utama serta tujuan akhir dalam pembangunan dengan mengambil bagian dalam kegiatan berpartisipasi sebagai umpan balik dalam memberikan informasi baik dalam proses persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan untuk menyadari betapa pentingnya bagi masyarakat untuk berpartisipasi sebagai wujud dari ekspresi hak rakyat yang demokratis agar terlibat dalam mengelola program-program Pembangunan.

Keberhasilan program TPS 3R Baraya Runtah terhadap pembinaan kewarganegaraan ekologis melalui Kelompok Swadaya Masyarakat Sahabat Lingkungan dapat dilihat dari tanggung jawab Kelompok Swadaya Masyarakat dalam pelaporan kegiatan pengelolahan sampah, berapa banyak input dan output yang dapat diatasi atau terkelola oleh TPS 3R. Terpantaunya jalan Kelompok Swadaya Masyarakat akan memberikan kontribusi besar bagi Dinas Lingkungan Hidup untuk melakukan restorasi pada TPS 3R lainnya sebagai bahan contoh dalam menjalankan pengelolahan sampah, dan keberlanjutan pada program TPS 3R terus berkesinambungan sehingga Kelompok Swadaya Masyarakat itu memiliki kemandirian untuk dapat mengembangkan TPS 3R.

### 5.1.2 Simpulan Khusus

- 1) Program TPS 3R merupakan sebuah program pengolahan sampah berbasis *reuse, reduce, recycle*, program ini merupakan bentukan dari dinas lingkungan hidup yang bertujuan untuk pengolahan (daur ulang) sampah. Bentuk program berupa, edukasi dan sosialisasi, Kegiatan 3R *Reuse Reduce* dan *Recycle* sampah, Pengolahan Sampah, melaluinproses reduksi, pengumpulan, pemilahan, daur ulang dan pengomposan, program kegiatan tersebut diharapkan dapat mengubah pola perilaku masyarakat dalam mengolah sampah. Program TPS 3R yang berhasil dapat menjadi contoh positif bagi desa-desa lain di Kabupaten Karawang atau daerah lainnya. Ini dapat memicu perubahan perilaku dan praktik lingkungan yang lebih baik di seluruh komunitas.
- 2) Swadaya Masyarakat dan Rencana Kerja Masyarakat (RKM) memainkan peran yang sangat penting dalam program TPS 3R (Tong Sampah 3R). Program TPS 3R bertujuan untuk mengurangi sampah yang masuk ke tempat pembuangan sampah akhir (TPA) melalui praktik *Reduce* (Mengurangi), *Reuse* (Menggunakan Kembali), dan *Recycle* (Mendaur Ulang). Swadaya Masyarakat berperan sebagai agen utama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya praktik 3R. Mereka dapat mengadakan kampanye sosial, seminar, dan lokakarya untuk memberikan informasi tentang cara mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah.

- 3) Efektivitas program TPS 3R tidak terlepas dari RKM dapat memainkan peran kunci dalam merencanakan dan mengkoordinasikan program TPS 3R di tingkat komunitas. Mereka dapat bekerja sama dengan pemangku kepentingan lokal untuk mengembangkan rencana tindakan yang mencakup tujuan, strategi, dan jadwal implementasi. Program TPS 3R yang efektif melalui KSM Sahabat Lingkungan dapat menjadi sumber pendidikan bagi warga tentang pentingnya praktik 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Ini tidak hanya mencakup bagaimana memisahkan sampah secara benar, tetapi juga memahami dampak lingkungan dari perilaku sehari-hari mereka terhadap pengelolaan sampah. Kemitraan dengan Pemerintah dan Lembaga Terkait: Kerjasama yang baik antara KSM Sahabat Lingkungan dan pemerintah desa serta lembaga terkait dapat meningkatkan efektivitas program ini. Ini termasuk pengaturan pengangkutan sampah terpisah, fasilitas daur ulang, dan peningkatan infrastruktur pengelolaan sampah.
- 4) Dalam hal pelaksanaan tugasnya belum maksimal, walaupun keadaan lingkungan Desa Sukaluyu saat ini sudah lebih bersih dan tidak ada lagi sampah-sampah yang berserakan seperti sebelumnya, namun hal ini ditunjukkan dengan berbagai kendala-kendala yang di temui di lapangan saat ini, kendala yang di temukan dilapangan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat Sahabat Lingkungan terdapat beberapa hal yaitu sebagai berikut:
  - a. Sulitnya anggota KSM dalam merekrut anggota kelompok masyarakat penerima manfaat;
  - b. Terjadinya ketidak konsistenan di dalam anggota Kelompok Swadaya Masyarakat Sahabat Lingkungan;
  - c. Sulitnya mendapatkan bantuan dari investor untuk membantu pendanaan dalam pelaksanaan program TPS 3R Baraya Runtah;
  - d. Kesulitannya dalam memasarkan produk hasil pengolahan sampah, sehingga sering terjadinya penumpukan dari hasil pengolahan sampah.
  - e. Penting untuk memiliki evaluasi rutin dan pengukuran dampak untuk memastikan bahwa program ini benar-benar meningkatkan

kewarganegaraan ekologis dan memenuhi tujuan berkelanjutan dalam pengelolaan sampah. Dengan kolaborasi antara KSM Sahabat Lingkungan, pemerintah desa, dan masyarakat, program TPS 3R dapat menjadi alat yang efektif untuk membina kewarganegaraan ekologis dan menjaga lingkungan yang lebih bersih dan lebih sehat bagi warga Desa Sukaluyu dan generasi mendatang

## **5.2 Implikasi**

Efektivitas Kelompok Swadaya Masyarakat Sahabat Lingkungan dalam membentuk kewarganegaraan ekologis masyarakat Desa Sukaluyu melalui program TPS 3R Baraya Runtah, sudah terlaksana dengan baik dan sudah menunjukkan hasil, namun dalam pelaksanaannya belum bisa dikatakan maksimal karena masih terdapat kendala pada saat penerapan program tersebut. Akan tetapi ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berikut ada beberapa implikasi bagi Kelompok Swadaya Masyarakat Sahabat Lingkungan, dinas lingkungan hidup, masyarakat penerima manfaat, serta masyarakat Desa Sukaluyu Kabupaten Karawang

1. Program TPS 3R ini merupakan program untuk menjaga kebersihan lingkungan dari sampah dan polusi, terkhusus untuk Desa Sukaluyu Kabupaten Karawang, yang notabene nya merupakan kawasan padat penduduk yang masyarakat nya bersifat konsumtif, dan juga dekat dengan pusat industri Karawang.
2. Kelompok Swadaya Masyarakat Sahabat Lingkungan, dalam melaksanakan tugas perlu adanya rasa konsistensi yang tinggi dari para anggota Kelompok Swadaya Masyarakat Sahabat Lingkungan agar kelompok tersebut bisa tetap kompak dalam menjalankan program dari TPS 3R Baraya Runtah, sehingga dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi di lapangan.
3. Dinas lingkungan hidup Kabupaten Karawang dalam pelaksanaan program TPS 3R ini bisa dikatakan belum maksimal, hal ini disebabkan oleh lambatnya penanganan laporan yang dilaporkan oleh KSM Sahabat

Lingkungan terkait dengan kendala-kendala yang dihadapi di lapangan seperti kerusakan alat pengolahan sampah, kurangnya armada pengangkut sampah, serta tidak ikut membantu memasarkan produk hasil pengolahan sampah dari TPS 3R. Dalam hal ini sebaiknya dinas lingkungan hidup Kabupaten Karawang harus lebih perhatian lagi dalam menanggapi laporan-laporan yang dilaporkan oleh KSM agar program

TPS 3R ini dapat berjalan lancar, dan dinas lingkungan hidup Kabupaten Karawang seharusnya juga ikut membantu memasarkan produk-produk hasil olahan sampah, agar hasil olahan sampah dapat segera terjual dan hasilnya juga bisa membantu untuk penghasilan dari masyarakat penerima manfaat dan juga dalam hal ini hasil olahan sampah tersebut bisa dijadikan sebagai ke khasan dari Desa Sukaluyu Kabupaten Karawang.

4. Proses pengolahan sampah di TPS 3R Baraya Runtah, akan tetapi dalam hal ini juga terdapat beberapa kendala yaitu mengenai kehadiran dari kelompok masyarakat penerima manfaat yang masih sering bolos dari jadwal tugas harian nya di TPS 3R Baraya Runtah. Oleh sebab itu dalam mengatasi permasalahan tersebut sebaiknya masyarakat yang tergabung dalam kelompok masyarakat penerima manfaat diharapkan juga harus konsisten dalam melaksanakan tugasnya di TPS 3R Baraya Runtah, karena dengan ke konsistenan dari anggota masyarakat penerima manfaat ini juga maka akan menyebabkan proses pengolahan sampah di TPS 3R Baraya Runtah menjadi cepat dan lancar dan tidak terjadi penumpukan setiap harinya yang mengakibatkan adanya penambahan pekerjaan pengolahan sampah pada hari berikutnya.
5. Untuk masyarakat Desa Sukaluyu Kabupaten Karawang dalam peningkatan kesadarannya terhadap keadaan lingkungan bisa dikatakan sudah cukup baik, karena keadaan lingkungan Desa Sukaluyu saat ini sudah bisa jauh lebih bersih dari sebelumnya, akan tetapi terdapat kendala mengenai kesadaran dari masyarakat Desa Sukaluyu dalam

membayar retribusi setiap bulan nya, dalam hal ini sebaiknya masyarakat Desa Sukaluyu bersedia membayar retribusi setiap bulan nya sebesar Rp 20.000 kepada KSM Sahabat Lingkungan, karena hasil pengutipan retribusi tersebut diperuntukkan juga untuk membantu program TPS 3R seperti membantu dana konsumsi, transportasi, serta membantu menambah dana operasional lainnya dalam pelaksanaan program TPS 3R Baraya Runtah.

Dalam rangka menjalankan program ini, dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak-pihak yang terkait, seperti Kelompok Swadaya Masyarakat Sahabat Lingkungan, dinas lingkungan hidup, masyarakat penerima manfaat, serta masyarakat Desa Sukaluyu. Penerapan implikasi program ini dapat membantu melancarkan proses pelaksanaan program TPS 3R Baraya Runtah, dan juga membuat program TPS 3R Baraya Runtah ini dapat bertahan lama.

### **5.3 Rekomendasi**

#### **5.3.1 Bagi Dinas Lingkungan Hidup**

- a. Dinas lingkungan hidup Kabupaten Karawang selaku pihak yang bertanggung jawab, serta pihak pelaksana dari program TPS 3R Baraya Runtah seharusnya lebih memperhatikan lagi kegiatan-kegiatan dari program TPS 3R Baraya Runtah, apa saja yang menjadi kendala di lapangan agar bisa dapat segera diatasi supaya pelaksanaan program TPS 3R Baraya Runtah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b. Dinas lingkungan hidup Kabupaten Karawang, harus bergerak cepat dalam menanggapi laporan-laporan yang diberikan oleh KSM Sahabat Lingkungan terkait permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan program TPS 3R Baraya Runtah, seperti kurangnya jumlah armada pengangkut sampah, terjadinya kerusakan pada mesin pengolahan sampah, serta kurangnya jumlah peralatan untuk proses pekerjaan yang dilakukan di TPS 3R Baraya Runtah.
- c. Dinas lingkungan hidup Kabupaten Karawang, seharusnya ikut membantu dalam memasarkan produk-produk hasil olahan sampah dari TPS 3R

Baraya Runtah, agar produk-produk hasil olahan tersebut dapat segera terjual dan menghasilkan pendapatan yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok masyarakat penerima manfaat, selain itu juga produk-produk hasil olahan ini juga bisa dijadikan sebagai ciri khas dari Desa Sukaluyu Kabupaten Karawang, sehingga untuk kedepannya dapat memberikan income bagi Kabupaten Karawang.

### **5.3.2 Bagi Masyarakat**

- a. Kelompok Swadaya Masyarakat Sahabat Lingkungan selaku penanggung jawab sekaligus, sebagai penyelenggara program TPS 3R, sebaiknya harus lebih konsisten lagi menjalankan tugasnya sebagai pelaksanaan program TPS 3R Baraya Runtah.
- b. Kelompok Swadaya Masyarakat Sahabat Lingkungan harus lebih aktif, dan kreatif, untuk bisa membantu proses pemasaran produk hasil pengolahan sampah yang dihasilkan oleh TPS 3R Baraya Runtah agar bisa menjadi tambahan pemasukkan kas bagi TPS 3R Baraya Runtah, dan juga untuk membantu biaya-biaya konsumsi, transportasi, maupun gaji untuk kelompok masyarakat penerima manfaat Desa Sukaluyu Kabupaten Karawang.
- c. Kelompok Swadaya Masyarakat Sahabat Lingkungan juga harus lebih kompak lagi antar sesama anggotanya, agar bisa lebih efektif lagi dalam menjalankan program-program dari TPS 3R Baraya Runtah, dengan terciptanya kekompakan antar KSM Sahabat Lingkungan akan bisa mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program TPS 3R Baraya Runtah.

### **5.3.3 Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan**

- a. Diharapkan dapat melakukan pengembangan dan implementasi program TPS 3R sebagai wujud kewarganegaraan ekologis untuk mengembangkan khasanah keilmuan pendidikan kewarganegaraan.
- b. Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai program kewarganegaraan ekologis bagi pengembangan keilmuan pendidikan kewarganegaraan.

- c. Diharapkan mengembangkan berbagai materi kewarganegaraan ekologis dalam kurikulum pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.
- d. Diharapkan menjadi rujukan dan sumber bagi mahasiswa dalam mengkaji kewarganegaraan ekologis dalam perspektif pendidikan kewarganegaraan.

#### **5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan, dengan mengembangkan metode dan pendekatan yang berbeda, sehingga menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.
- b. Diharapkan dapat menjadi kajian dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya sehingga menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan serta menambah keilmuan tentang kewarganegaraan ekologis
- c. Diharapkan dapat memberikan masukan, tanggapan, saran dan kritik terhadap penelitian yang dilakukan, sehingga dapat mengembangkan keilmuan tentang kajian kewarganegaraan ekologis.